

## **ABSTRAK**

Industri batik tulis merupakan batik yang pembuatan awal sampai akhir menggunakan tangan dengan alat utama yaitu canting. Permasalahan yang terdapat pada industri ini yaitu pada salah satu stasiun kerja mencanting. Pada saat melakukan proses mencanting postur kerja tidak ergonomis dikarenakan pekerjaan tersebut dilakukan secara manual dengan postur kerja yang dengan menoton dan posisi sikap badan duduk, jongkok dan postur canggung dimana postur lengan, kaki, dengan lutut bertumpu di lantai serta postur badan membungkuk saat melakukan mencanting di kain. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang selama kurang lebih 7 jam kerja. Berdasarkan kuesioner NBM, pekerja sering mengalami keluhan rasa sakit seperti nyeri pada daerah tulang belakang, pinggang, punggung, leher hingga kaki. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis keluhan MSDs dengan menggunakan NBM dan metode REBA. Berdasarkan hasil perhitungan NBM yaitu risiko sedang, perlunya dilakukan intervensi dan hasil perhitungan REBA didapatkan rata-rata tingkat risiko pada pekerja di stasiun mencanting adalah tinggi, yaitu harus segera dilakukan perbaikan, akhir skor metode REBA tertinggi pada pekerja dengan level nilai didapat yaitu 3 dengan rata-rata tingkat risiko tinggi, untuk itu perlu segera dilakukan tindakan perbaikan. Untuk meminimalisir terjadinya keluhan MSDs maka diusulkan perbaiki postur kerja yang sudah disesuaikan dengan pendekatan ergonomis dan penilaian REBA atau postur yang sudah diukur sesuai dengan postur kerja yang baik dan benar.

*Kata Kunci: Musculoskeletal Disorders (MSDs), Postur Kerja, REBA, NBM*